

## DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H.S. 1990. *Pengelolaan Satwa Liar Jilid I*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati, IPB. Bogor.
- Alikodra, H.S. 2010. *Teknik Pengelolaan Satwa Liar*. IPB Press. Bogor.
- Artara, Hesta. 2019. Daya Dukung Habitat Kijang (*Muntiacus muntjak*) Di Suaka Margasatwa Sermo, Kulonprogo. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Bailey JA. 1984. *Principles of Wildlife Management*. Wiley. New York.
- BKSDA Yogyakarta. 2018. *Profil Desa Penyangga Kawasan Konservasi*. Departemen Kehutanan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta. Yogyakarta.
- BKSDA Yogyakarta, 2010. *Rencana Kerja Tahun 2010 – 2014*. Departemen Kehutanan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta. Yogyakarta.
- Dewi H, Prasetyo LB, dan Rinaldi D. 2007. Pemetaan Kesesuaian Habitat Owa Jawa (*Hylobates Moloch Audebert 1797*) di Taman Nasional Gunung Halimun-Salak. *Media Konservasi* XII (1):1–9.
- Carvalho, J., Luciano Martins, Jose P. Silva, et al. 2012. Habitat suitability model for red deer (*Cervus elaphus* Linnaeus, 1758): spatial multi-criteria analysis with GIS application. *Galemys* (24) : 47-56
- Chen Y., Yu J. & Khan S. 2010. Spatial sensitivity of multi-criteria weights in GIS-based land suitability evaluation. *Environmental Modelling & Software* (25): 1582-1591.
- Djuwantoko, dan Subeno. 2003. *Peranan Hutan Wanagama I Dalam Penyediaan Pakan Bagi Rusa Jawa (*Cervus timorensis*)*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Franklin, A.B., B.R. Noon, And T.L. George. 2002. *What Is Habitat Fragmentation? Studies in Avian Biology* No. 25:20-29. [http://www.humboldt.edu/~tlg2/publications/whatis\\_habitat20fragmentation.Pdf](http://www.humboldt.edu/~tlg2/publications/whatis_habitat20fragmentation.Pdf). Diakses Tanggal 10 Mei 2021.
- Fuller, D.O., E.M. Meijaard, L. Christy, and T.C. Jessup. 2010. Spatial assessment of threats to biodiversity within East Kalimantan, Indonesia (30):416-425
- Gunawan H. dan Mukhtar AS. 2005. Pengaruh Perambahan terhadap Vegetasi dan Satwa Liar di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai, Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* 2 (5):449 - 459.
- Gunawan, Hendra dan Lilik Budi Prasetyo. 2013. *Fragmentasi Hutan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kementerian Kehutanan. Bogor.
- Guthery, F.S. & Strickland B.K. 2015. *Exploitation and Critique of Habitat and Habitat Quality*. Johns Hopkins University Press. USA.
- Hameed, W, Fakhar-i-Abbas, Mian A. 2009. Population features of barking deer (*Muntiacus muntjak*) in Margalla Hills National Park, Pakistan. *Pakistan J Zool.* 41(2): 137-142.

- Harper, Karen, S. Ellen Macdonald, Philip J. Burton, and Jiquan Chen. 2005. Edge Influence on Forest Structure and Composition in Fragmented Landscapes. *Conservation Biology* 19 (3): 768 - 782
- Ilyas, O, Khan JA, Khan A. 1998. Status distribution and conservation of deer populations of oak forest in Kumaon Himalaya, India. In: *Advantaces in Deer Biology*. (Ed. Z. Zomborszky). *Proceedings of the 4th International Deer Congress*. Komposvar. 101-102.
- Isnaini, Norlaili. 2020. Pemetaan Tingkat Keterancaman Habitat Mentilin (*Cephalopachus bancanus*) Di Taman Hutan Raya Gunung Menumbing. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Japan International Cooperation Agency dan BNPB. 2009. *Kajian Tentang Penanggulangan Bencana Alam Di Indonesia, Jilid 4: Pedoman Perumusan Rencana Penanggulangan Bencana Daerah*. Asian Disaster Reduction Center.
- Junaidi, Rizaldi, Novarino W. 2012. Inventarisasi jenis-jenis mamalia di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) Universitas Andalas dengan menggunakan *camera trap*. *Jurnal Biologi Universitas Andalas* 1(1):27-34.
- Kitzinger, J. (1994). The methodology of focus group interviews: the importance of interaction between research participants. *Sociology of Health and Illness* (16) 103-121.
- Mangas, J.G., J. Lozano, S. Cabezas-Díaz, & E. Virgós. 2008. The priority value of scrubland habitats for carnivore conservation in Mediterranean ecosystems. *Biodivers Conserv* 17:43-51
- Mangil, Wahyu R.S., Akhbar, dkk. 2020. Analisis Spasial Tingkat Sebaran Perambahan Kawasan Hutan Pendidikan Universitas Tadulako. *Jurnal Warta Rimba* vol 8(2).
- Marcot BG, Raphael MG, dan Berry KH. 1983. Monitoring wildlife habitat and validation of wildlife-habitat relationship models. *Transactions of the North American Wildlife and Natural Resources Conference* 48:315-329.
- Meng, Y., Qian, Y., Zhang, Y; Sheng, J ; Shen, D., dan Ge, Y., 2011. Spatial Multicriteria Decision Analysis of Flood Risks in Aging-Dam Management in China: A Framework and Case Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 8(5):1368-1387.
- Miller, B., D. Foreman, C.M. del Rio, R. Noss, M. Philips, R. Reading, M.E. Soule, J. Terborgh & L. Wilcox. 2001. *The importance of large carnivores to healthy ecosystem*. *Endangered Species UPDATE* 18(5): 202-210
- Nagarkoti A, Thapa TB. 2007a. Distribution pattern and habitat preference of barking deer (*Muntiacus muntjak* Zimmermann) in Ngarjun forest, Kathmandu. *Himalayan Journal of Science* 4 (6): 70-74.
- Noon, B.R. 1981. *Techniques for Sampling Avian Habitat*. In : *Capen D.E (ed.) The Use of Multivariate Statistics in Studies of Wildlife Habitat*. Forest Service. USDA.
- O'Brien, T. G., Kinnaird, M. F., & Wibisono, H. T. (2003). Crouching tigers, hidden prey: Sumatran tiger and prey populations in a tropical forest landscape. *Animal Conservation* 6 (2): 131-139.

- Omo-Irabor, Omo O, et al. 2011. Mangrove vulnerability modelling in parts of Western Niger Delta, Nigeria using satellite images, GIS techniques and Spatial Multi-Criteria Analysis (SMCA). *Environ Monit Assess* (51): 178-39
- Petrides GA. 1975. Principal foods versus preferred foods and their relation to stocking rate and range condition. *Biol Conserv* 7:161–169.
- Pokharel K, Chalise MK. 2010. Status and distribution pattern of barking deer (*Muntiacus muntjak* Zimmermann) in Hemja VDC, Kaski. *Nepal Journal of Science and Technology* 11:223-228.
- Purnama, H. 2016. Inventarisasi Distribusi Tegakan Puspa (*Schima wallichii* Korth) Pada Berbagai Tipe Kelerengan di Kebun Raya UNMUL Samarinda (Krus) Provinsi Kalimantan Timur. *Agrifor* 15(1), 55-64.
- Purnomo, Danang Wahyu dan Usmadi, Didi. 2012. Pengaruh Struktur dan Komposisi Vegetasi Dalam Menentukan Nilai Konservasi Kawasan Rehabilitasi Di Hutan Wanagama 1 dan Sekitarnya. *Jurnal Biologi Indonesia* 8(2).
- Putra DA. 2017. Keterancaman Habitat Lutung Abu (*Presbytis Fredericae* Sody 1930) dari Bahaya Kebakaran Di Taman Gunung Merbabu. *Skripsi*. Institute Pertanian Bogor. Bogor.
- Rachma, N. 2017. Persepsi dan Interaksi Masyarakat Desa Hargowilis Terhadap Suaka Margasatwa Sermo di kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Setiawan, H. 2004. *Studi Pakan Rusa Jawa (Cervus timorensis Mull. & Schl.) di Penangkaran Rusa Stasiun Flora Fauna Bunder Kabupaten Gunungkidul*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Smith, Lindsay I. 2002. *A tutorial on Principal Components Analysis*. Cornell University. New York.
- Store, R., & Kangas, J. (2001). Integrating spatial multicriteria evaluation and expert knowledge for GIS based habitat suitability modelling. *Landscape and urban planning*, 55(2), 79-93.
- Sulistiyono N, Purba SA, dan Affifuddin Y. 2018. Aplikasi Sistem Informasi Geografis dan Penginderaan Jarak Jauh Dalam Model Spasial Tingkat Kerawanan Konversi Lahan Hutan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Deli. *Talenta Conference Series: Agricultural and Natural Resources (ANR)* 1(1): 118–123.
- Usmadi, Didi, Agus Hikmat, Joko R.W., dan Lilik Budi P. 2015. Populasi dan Kesesuaian Habitat Langkap (*Arenga obtusifolia* Mart.) di Cagar Alam Leuweung Sancang, Jawa Barat. *Jurnal Biologi Indonesia* 11 (2): 205-214.
- Van Horne B. 1983. Density as a misleading indicator of habitat quality. *Journal of Wildlife Management* 47:893-901.
- Wegge P, Mosand HM. 2015. Can the mating system of the size-monomorphic Indian muntjac (*Muntiacus muntjak*) be inferred from its social structure, spacing behaviour and habitat? A case study from lowland Nepal. *Ethology Ecology & Evolution* 27(2):220- 32.
- Wilson CJ. 2003. *Current and Future Deer Management Option*. Exeter (GB): Defra RDS National Wildlife Management Team.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Pemetaan Tingkat Keterancaman Habitat Kijang (*Muntiacus muntjac*) di Suaka Margasatwa Sermo**  
RELISSIANA, Dr. Hero Marhaento, S.Hut., M.Si. and drh. Subeno, M.Sc  
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Wiryono. 2013. Aspek Ekologis Hutan Tanaman Indonesia. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Balai Penelitian Kehutanan Palembang*, Hal: 203-212